

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Wokcop Studio
(Sumber: Arsip Perusahaan)

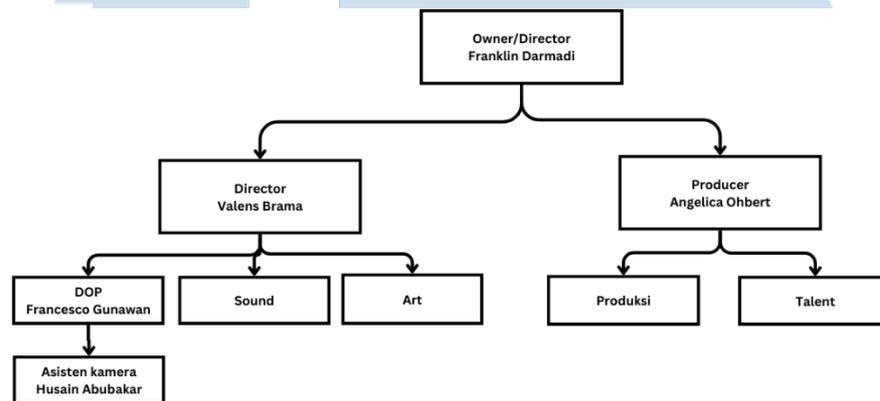
Wokcop studio merupakan sebuah rumah produksi yang sudah berdiri sejak tahun 2019. Wokcop studio ini didirikan oleh Bapak Frankling Darmadi, seorang sutradara iklan berpengalaman karena sudah 20 tahun berkecimpung di industri periklanan. Wokcop Studio berada di BSD Tangerang Selatan. Wokcop Studio memiliki total 4 studio yang biasa digunakan untuk berbagai syuting seperti film, iklan, ataupun berbagai konten lainnya. Sudah banyak projek yang dikerjakan oleh Wokcop Studio dan *client* nya pun besar seperti, Victoria Care Indonesia, Unilever, Kratingdaeng dan masih banyak brand lainnya.

Tabel 2.1 *SWOT* Perusahaan Wokcop Studio

<i>Strenght</i>	<ul style="list-style-type: none">-karena berjalan di bidang periklanan demand untuk industri periklanan sangatlah tinggi dan prospek yang juga tinggi.-koneksi yang sangat luas.-memiliki lahan yang luas yang bisa digunakan untuk berbagai macam syuting.
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none">-sumber daya manusia yang terbatas-alat yang cenderung kurang <i>proper</i>-klien cenderung sama serta kurang adanya tawaran brand lain
<i>Opportunity</i>	<ul style="list-style-type: none">-mendapat inspirasi dan ide baru dengan adanya anak magang.-segala keperluan audio visual bisa dilakukan sendiri karena adanya alat pribadi.
<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none">-ketatnya persaingan denga rumah produksi lain.-penawaran harga lebih murah yang ditawarkan rumah produksi lain.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur yang dimiliki oleh Wokcop Studio hampir sama dengan struktur rumah produksi lainnya. Dan juga runtutan *crew* yang sama dengan produksi film atau iklan pada umumnya. Pada pra produksi penulis terus berkordinasi dengan tim *grip* dan melakukan *workshop* agar memastikan pada saat syuting semua berjalan lancar, efektif dan tentunya kamera aman.



Gambar 2.2 Struktur Produksi film *Sirep*

Semua urusan produksi dan kreatif sudah diatur oleh Angelica Ohbert selaku produser dan juga Valens Brama sebagai sutradara, namun dengan ini tetap dibawah pantauan dari pak Franklin sendiri. Pada magang pembuatan film *Sirep* ini penulis selalu berkordinasi dengan Francesco Gunawan selaku sinematografer untuk semua kebutuhan produksi dan untuk menciptakan gambar yang diinginkan. Lalu penulis berkomunikasi dengan anak produksi untuk menyampaikan sekiranya apa saja yang dibutuhkan untuk tim kamera dan *safety* kamera saat nanti produksi film. Pada saat produksi, penulis selaku asisten kamera berkoordinasi dengan tim *grip* saat nanti untuk memastikan semua sesuai dengan *workshop* yang sudah dicoba dan juga memastikan kamera selalu aman.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA